|  |
| --- |
|  |

**ANALISIS INVESTASI DAN KEBUTUHAN PARKIR KENDARAAN PADA AREA PARKIR DI BANDARA SUNGAI SIRING DI KOTA SAMARINDA**

Riko Aswin Purnama 1)

Zony Yulfadly, ST,.MT 2)

Tukimun, ST,.MT 3)

Jurusan Teknik Sipil

Fakultas Teknik

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

**Abstrak**

***Riko Aswin Purnama,*** *Bandara Udara Sungai Siring Samarinda adalah sarana pokok sektor transportasi udara di kota Samarinda. Dengan adanya persaingan low cost carrier dari beberapa maskapai yang beroperasi di bandara, memacu meningkatnya jumlah penumpang dan penerbangan dari tahun ke tahun. Peningkatan tersebut berdampak pada jumlah kendaraan yang masuk-keluar bandara dan menimbulkan masalah tidak hanya pada ruas jalan, tetapi juga kebutuhan ruang parkir. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah mengetahui parkir kendaraan, khususnya parkir pada Bandara Udara Sungai Siring Samarinda. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan survey langsung dengan mengambil bandara pendekatan Bandara Sepinggan Balikpapan karena Bandara Udara Sungai Siring Samarinda belum beroperasi di lapangan meliputi karcis masuk-keluar untuk mendapatkan data kendaraan. Dari data kendaraan dilakukan analisis untuk mendapatkan akumulasi, durasi,volume parkir, tingkat pergantian parkir serta indeks parkir.*

*Hasil analisis yang diperoleh karakteristik parkir untuk kendaraan roda empat, roda dua dan bus memiliki akumulasi parkir tertinggi berturut-turut sebesar 985 kendaraan mobil, 102 kendaraan motor dan 57 kendaraan bus , volume parkir tertinggi sebesar 132 kendaraan mobil, 15 kendaraan motor, dan 11 kendaraan bus, durasi kendaraan parkir berkisar antara 1-60 menit untuk ketiganya, tingkat pergantian parkir rata-rata sebesar 0.41 mobil/petak parkir, 0.08 motor/petak parkir, 0.11 bus/petak parkir, serta indeks parkir sebesar 5.50% mobil, 0.43% motor dan 2.13% bus. Ditinjau dari karakteristik parkir, parkir kendaraan pada Bandara Udara Sungai Siring Samarinda dapat menampung permintaan. Dari hasil analisis kelayakan finansial untuk (seluruh kendaraan dikenakan biaya) diperoleh nilai NPV = Rp 1,029,778,916.25 > 0, BCR = 1,046 > 1 dan IRR = 14 % sehingga proyek ini bisa dikatakan layak.*

**Kata Kunci :***Bandara, Karakteristik Parkir, Kendaraan, Ruang Parkir, kelayakan finansial*

1. Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
2. Dosen Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
3. Dosen Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

**PENDAHULUAN**

***Latar Belakang Masalah***

Pengadaan air bersih merupakan kegiatan pemanfaatan sumber daya alam yang berguna bagi kehidupan manusia, di mana air merupakan kebutuhan dasar manusia yang sangat vital bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat, baik kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan yang lain.

Sebagai bangsa merdeka yang telah dikaruniai oleh Tuhan Yang Maha Esa berupa kekayaan alam yang terkandung di bumi negara Indonesia ini, salah satunya adalah sangat mutlak digunakan untuk umat manusia sepanjang masa, demi kebutuhan kehidupan sehari-hari. Mengingat fungsi dan kebutuhan air sebagai kebutuhan pokok hidup manusia dan merupakan sumber alam yang terkandung didalam bumi, maka tepatlah kiranya landasan pokok tentang pemanfaatan air dan kekayaan yang terkandung di wilayah Indonesia diatur dalam UUD 45 Pasal 33 ayat (3) yang berbunyi Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

Berdasarkan landasan tersebut dapat kita hayati, bahwa negara kita telah mempunyai keinginan besar untuk menguasai dan mengatur pemanfaatan air demi terpenuhinya kebutuhan warga masyarakat secara adil dan merata, maka dalam hal penyediaan air minum memerlukan perencanaan yang matang. Dalam arti perlu ditangani secara efesien dan efektif sehingga dapat memberikan pelayanan yang memuaskan bagi masyarakat.

Kebutuhan dasar akan air selalu meningkat dan berkembang sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan kemajuan diberbagai bidang akibat pembangunan, karena sejalan dengan kemajuan itu semakin meningkat pula kebutuhan warga masyarakat. Air tidak lagi hanya semata-mata berfungsi untuk minum, mandi, dan mencuci tetapi juga berkembang menjadi bahan ekonomis terutama di kota-kota.

Sebagai perwujudannya, penyediaan sebagian besar kebutuhan air bersih di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), yang terdapat di setiap provinsi, kabupaten, dan kotamadya di seluruh Indonesia. PDAM merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh aparataparat eksekutif maupun legislatif daerah. PDAM sebagai perusahaan daerah diberi tanggung jawab untuk mengembangkan dan mengelola sistem penyediaan air bersih serta melayani semua kelompok konsumen dengan harga yang terjangkau.

Untuk itulah penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian tentang “Implementasi Pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Samarinda Kelurahan Sempaja Utara”.

***Rumusan Masalah***

1. Bagaimana sistem parkir kendaraan pada area parkir di Bandara Udara Sungai Siring Kota Samarinda ?
2. Apakah kapasitas ruang parkir pada Bandara Sungai Siring Samarinda mencukupi untuk menampung kendaraan yang parkir ?
3. Bagaimana menghitung investasi parkir dari pendapatan parkir yang ada di Bandara Sungai Siring Kota Samarinda ?

***Tujuan Penelitian***

1. Menganalisa sistem parkir kendaraan pada area parkir di Bandara Udara Sungai Siring Kota Samarinda
2. Meninjau kapasitas ruang parkir pada Bandara Sungai Siring Samarinda mencukupi untuk menampung kendaraan yang parkir.
3. Menghitung investasi parkir kendaraan Bandara Udara Sungai Siring Kota Samarinda.

***Batasan Masalah***

Mengingat terbatasnya waktu serta terbatasnya kemampuan penulis dalam menghimpun data maka penulis memberi batasan pada:

1. Penelitian terpusat pada area parkir kendaraan Bandara Udara Sungai Siring Kota Samarinda.
2. Objek penelitian parkir hanya meninjau kendaraan roda dua, roda empat dan bus.
3. Menggunakan data survei Bandar Udara Sepinggan Balikpapan mengingat Bandara Sungai Siring Kota Samarinda belum beroperasi.

**KERANGKA DASAR TEORI**

**Pengertian Parkir**

Menurut Direktur Jenderal Perhubungan Darat (1996) parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara.

Sementara itu, banyak ahli tansportasi memberikan definisinya parkir, yaitu :

1. Semua kendaraan tidak mungkin bergerak terus, pada suatu saat ia harus berhenti untuk sementara waktu (menurunkan muatan) atau berhenti cukup lama yang disebut parkir (Wikrama, 2010).
2. Parkir adalah memangkalkan / menempatkan dengan memberhentikan kendaraan memberhentikan kendaraan angkutan orang / barang (bermotor/tidak bermotor) pada suatu tempat parkir dalam jangka waktu tertentu (Dayana, 2012).Berdasarkan dari definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa parkir adalah keadaan tidak bergerak kendaraan bermotor/tidak bermotor dalam jangka waktu tertentu yang lama maupun sebentar tergantung pada kepentingan pengemudinya.
3. Tempat parkir
   * Sedekat mungkin dengan terminal / kawasan yang dilayani.
   * Daya tampung di hitung dari jumlah penumpang waktu sibuk.

**Fasilitas Parkir**

Fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu dan bertujuan untuk memberikan tempat istirahat kendaraan dan menunjang kelancaran arus lalu-lintas (Suweda, 2008). Fasilitas parkir dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Penempatannya

a. Parkir di badan jalan (*On street parking*)

Parkir di badan jalan adalah fasilitas parkir yang menggunakan tepi jalan sebagai ruang parkir. Walaupun parkir di tepi jalan mempunyai banyak kerugian seperti menghambat arus lalu lintas karena terjadi perlambatan ataupun kemacetan pada sejumlah kendaraan yang melintas,tetapi parkir di badan jalan masih sangat diperlukan mengingat banyak tempat (sekolah, pertokoan, tempat ibadah, dll) yang tidak memiliki ruang parkir yang memadai.

b. Parkir di luar badan jalan (*Off street parking*)

Yang dimaksud dengan parkir di luar badan jalan adalah tersedianya lahan khusus sebagai pelataran parkir, fasilitas ini dilengkapi dengan pintu pelayanan masuk dan pintu pelayanan keluar yang berfungsi sebagai tempat mengambil atau menyerahkan karcis sehingga dapat diketahui jumlah kendaraan dan durasi parkir kendaraan yang parkir.

2. Berdasarkan Status

a. Parkir umum adalah area parkir yang lahannya dikuasai dan dikelola oleh Pemerintah Daerah.

b. Parkir khusus adalah perparkiran menggunakan lahan yang pengelolahannya diselengarakan oleh pihak ketiga.

c. Parkir darurat adalah perparkiran ditempat-tempat umum yang menggunakan lahan milik pemerintah atau swasta karena kegiatan insidentil.

d. Gedung parkir adalah suatu bangunan yang dimanfaatkan untuk tempat parkir kendaraan yang penyelenggaranya oleh pemerintah daerah atau pihak ketiga yang mendapatkan ijin dari pemerintah daerah.

e. Areal parkir adalah lahan parkir lengkap dengan fasilitas sarana perparkiran yang diperlukandan pengelolaannya di selenggarakan oleh pemerintah.

3. Berdasarkan Jenis Kendaraannya

Menurut jenis kendaraan parkir, terdapat beberapa golongan parkir yaitu :

a. Parkir untuk kendaraan roda dua tidak bermesin (sepeda)

b. Parkir untuk kendaraan beroda dua bermesin (sepeda motor)

c. Parkir untuk kendaraan beroda tiga, beroda empat atau lebih (bajaj, mobil, taksi dan lain-lain).

4. Menurut jenis tujuan parkir

a. Parkir penumpang yaitu parkir untuk menaik turunkan penumpang

b. Parkir barang yaitu parkir untuk bongkar muat barang keduanya sengaja dipisahkan agar satu sama lain kegiatan tidak saling mengganggu.

5. Menurut jenis pemilikan dan pengoperasiannya

a. Parkir milik dan pengoperasiannya adalah milik swasta

b. Parkir milik pemerintah daerah dan pengelolaanya adalah pihak swasta

c. Parkir milik dan pengoperasiannya adalah pihak pemerintah.

**METODE PENELITIAN**

**Lokasi Penelitian**

Lokasi 0°22’17.4”S117°15’28.6”E proyek yang ditinjau sebagai bahan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir ini adalah pada proyek pembangunan Bandar Udara Kota Samarinda Baru yang bertempat di jln. Pipit No.22, Kel. Sungai Siring, Kec. Samarinda Utara, Samarinda, Kalimantan Timur.

**Teknik Pengumpulan Data**

1. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dilapangan melalui penelitian tentang parkir di Bandar Udara Sungai Siring Kota Samarinda.

* Data Perencanaan Parkir
* Foto Dokumentasi

2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber–sumber lain seperti buku referensi, studi pustaka, serta data yang diperoleh dari instansi terkait dengan penelitian dari pihak pengelolah PT Angkasa Pura Bandar Udara Sungai Siring Kota Samarinda.

* Data Statistic/BPS
* Data Survei Parkir
* Gambar Area Bandara

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis. Dalam observasi ini penulis melakukan pengamatan secara langsung dan yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Data yang dikumpulkan dari pengamatan secara langsung antara lain :

1. Informasi dari Kepala Dinas Teknik Umum Bandara Sungai Siring Kota Samarinda tentang kondisi eksisting, serta perencanaan pengembangan parkir.

2. Survei dengan melihat huruf belakang plat kendaraan apa saja yang datang di Bandar Udara Sepinggan Balikpapan yang dipakai untuk Bandar Udara Sungai Siring Samarinda survei meliputi plat kendaraan :

Samarinda (KT - B\*/M\*/N\*/I\*/W\*)

Bontang (KT - D\*), Sangatta (KT - R\*)

2. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan menggunakan pertanyaan atau mewawancarai orang – orang yang berkompeten dalam penyusunan skripsi ini atau kepada pihak – pihak yang berhubungan dengan objek penelitian. Metode ini dilaksanakan oleh penulis dengan cara melakukan wawancara dengan Kepala Divisi, Kepala Dinas, maupun staff guna memperoleh informasi yang berguna bagi penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

3. Studi literatur merupakan kajian teoritik yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mencari sumber – sumber data lewat buku yang berkaitan dengan penulisan yang diambil oleh penulis. Data yang dikumpulkan meliputi:

1. Data parkirBandar Udara Sungai Siring KotaSamarinda.

2. Data Studi areal parkir mencakup pengukuran langsung terhadap luas areal parkir yang tersedia.

3.Sebagai bahan pertimbangan analisis parkir menggunakan pendekatan data dari bandar udara Sepinggan Balikpapan mengingat bandara sungai siring kota samarinda belum beroperasi.

**Teknik Analisis Data**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yang diperoleh adalah sebagai berikut : menganalisis pemakaian ruang parkir dan investasi parkir Bandara Udara Sungai Siring Kota Samarinda.

Adapun cara-cara analisis data tersebut sebagai berikut:

1. Survey kendaraan

Karena bandara sungai siring kota samarinda belum beroperasi maka survey kendaraan pada bandara pendekatan sepinggan yang setara dengan bandara sungai siring kota samarinda. Survey ini digunkan untuk mengetahui kebutuhan parkir kendaraan. Dengan metode survey per 15 menit dengan waktu survey 14 jam.

1. Pengelohan data survey

Menghitung akumulasi parkir, durasi parkir, tingkat pergantian parkir, indeks parkir dengan kapasitas parkir.

3. Perhitungan investasi parkir

Untuk mengetahui kelayakan dari segi biaya cost dengan manfaat yang akan diperoleh dengan cara mencari investasi parkir, tarif parkir, serta pengeluaran dihitung dengan metode ekonomi teknik sebagai berikut :

* *Net Present Value* (NPV) Menghitung selisih antara nilai sekarang suatu investai dengan nilai sekarang penerimaan-penerimaan kas bersih di masa yang akan datang.
* Metode *Internal Rate of Return* (IRR) Adalah tingkat suku bunga (*discount rate*) yang dapat membuat harga NPV dari suatu nilai proyek bernilai 0, atau BC Ratio sama dengan 1 (satu).
* Metode *Benefit Cost Ratio* (BCR) Merupakan perbandingan antara manfaat bersih dari tahun yang bersangkutan yang telah dinilai sekarang, Dalam kriteria ini dibedakan tahun-tahun dimana terdapat net benefit yang positif dan tahun-tahun dimana net benefit bersifat negatif.

**PEMBAHASAN**

**Kondisi Umum Ruang Parkir Bandara Samarinda Baru**

Ruang parkir di Bandara Samarinda Baru menempati halaman parkir. Luasan yang dipakai untuk ruang parkir seluas 43.152 m2 meliputi ruang parkir mobil penumpang dan ruang parkir sepeda motor. Lahan yang digunakan untuk ruang parkir mobil penumpang seluas 30.000 m2 yakni terdiri dari dua area yang terpisah, luas parkir untuk kendaraan roda dua memiliki luas areal parkir sebesar 4.870 m2.

Tipe Parkir Mobil Penumpang di Bandara Samarinda Baru.

* + 1. Menurut tempatnya, parkir mobil penumpang Bandara Samarinda Baru merupakan parkir di luar badan jalan (*off street parking*).
    2. Menurut posisi parkir, parkir mobil penumpang di Bandara Samarinda Baru menggunakan tiga jenis posisi parkir yakni 900 dengan pola parkir pulau, dengan arah gerak satu arah, dengan lebar jalur gang 6 m.
    3. Menurut statusnya, parkir mobil penumpang di Bandara Samarinda Baru merupakan parkir khusus yaitu perparkiran yang menggunakan tanah-tanah yang dikuasai dan pengelolaannya diselenggarakan oleh pihak ketiga.
    4. Menurut jenis kepemilikan dan pengelolaan, parkir mobil penumpang di Bandara Samarinda Baru merupakan parkir yang dimiliki dan dikelola oleh bandara.
  1. Penentuan Satuan Ruang Parkir untuk pengunjung pusat perdagangan dan pusat hiburan berdasarkan Tabel 2.3 termasuk golongan II dengan ukuran slot SRP 2,5 m x 5 m.

**Sistem Pembayaran Parkir**

Untuk pembayaran Bandara Samarinda Baru menggunakan sistem ***Exit cashiering*** sistem yang digunakan adalah saat pemsuk masuk mengambil karcis dari petugas parkir atau mesin pembagi karcis, pembayaran pada saat keluar. Sistem ini dapat dipakai untuk menghindari antrian pada pintu masuk.

**Tarif Parkir**

Tarif Bandara Samarinda Baru parkir sangat dipengaruhi oleh daya bangkit perjalanan. kebijakan mengenai besarnya tarif parkir sebaiknya menguntungkan pemarkir jangka pendek dengan menggunakan sistem tarif Sistim berubah sesuai waktu (Progresif) Yaitu sistim pembayaran tarif parkir yang memperhatikan lama waktu parkir suatu kendaraan.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tabel 4.3 Biaya Parkir Kendaraan | | | | |
| Waktu (menit) | Tarif mobil/jam (Rp) |  | Tarif motor/jam (Rp) | Tarif bus/jam (Rp) |
| 0-60 | Rp 3,500.00 | | Rp 2,000.00 | Rp 4,000.00 |
| 61-120 | Rp 5,000.00 | | Rp 3,500.00 | Rp 5,000.00 |
| 121-180 | Rp 7,000.00 | | Rp 5,000.00 | Rp 7,000.00 |
| 181-240 | Rp 10,000.00 | | Rp 7,000.00 | Rp 10,000.00 |
| 241-300 | Rp 12,000.00 | | Rp 8,000.00 | Rp 12,000.00 |
| 301-360 | Rp 15,000.00 | | Rp 9,000.00 | Rp 15,000.00 |
| 361-420 | Rp 20,000.00 | | Rp 10,000.00 | Rp 20,000.00 |
| 421-480 | Rp 25,000.00 | | Rp 12,000.00 | Rp 25,000.00 |
| 481-540 | Rp 30,000.00 | | Rp 15,000.00 | Rp 30,000.00 |
| 541-600 | Rp 35,000.00 | | Rp 20,000.00 | Rp 35,000.00 |
| 601-660 | Rp 40,000.00 | | Rp 25,000.00 | Rp 40,000.00 |
| 661-720 | Rp 40,000.00 | | Rp 30,000.00 | Rp 40,000.00 |
| 721-780 | Rp 40,000.00 | | Rp 35,000.00 | Rp 40,000.00 |
| 781-840 | Rp 40,000.00 | | Rp 40,000.00 | Rp 40,000.00 |

Sumber Bandara Sepinggan Balikpapan

**Pencahayaan Parkir**

Pencahayaan tempat parkirBandara Samarinda Baru menggunakan pencahayaan yang mantap secara keseluruhan dengan cahaya yang kecil tetapi lebih banyak dipasang menggunakan patokan tiang karna area parkir berada dilapangan luas dengan lampu 40 watt untuk setiap dua atau tiga tempat parkir.

**Kapasitas Satuan Ruang Parkir Bandara Samarinda Baru**

Kapasitas parkir yang digunakan dalam perhitungan adalah kapasitas parkir survey (eksiting) yaitu sebesar 2400 petak parkir mobil, motor sebesar 3478 petak parkir motor dan bus sebesar 517 petak parkir bus.

**Tingkat Maksimum Parkir**

Tingkat maksimum parkir adalah jumlah pengendara/kendaraan yang parkir pada suatu lahan selama periode waktu tertentu. Kebutuhan ruang parkir diperoleh berdasarkan perhitungan akumulasi parkir maksimum diambil angka yang paling maksimal diantara ketiga hari survei baik untuk mobil penumpang, sepeda motor dan bus yaitu mobil sebesar 132 petak parkir, motor sebesar 15 dan bus sebesar 10 bus.

**Prediksi Pendapatan Total diawal Tahun Kendaraan Mobil, Motor dan Bus**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pendapatan/jam (Rp) mobil | lamanya hari | lamanya bulan | Hasil |
| Rp 11,595,500.000 | 30 | 12 | Rp 4,174,380,000.000 |
| Pendapatan/jam (Rp) motor | lamanya hari | lamanya bulan | Hasil |
| Rp 2,181,500.000 | 30 | 12 | Rp 785,340,000.000 |
| Pendapatan/jam (Rp) bus | lamanya hari | lamanya bulan | Hasil |
| Rp 636,000.000 | 30 | 12 | Rp 228,960,000.000 |
| Total Pendapatan Mobil, Motor dan Bus | | | Rp 5,188,680,000.000 |

|  |
| --- |
| **PENUTUP**  **Kesimpulan**  Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:   1. Bandara Samarinda Baru menggunakan sistem parkir kendaraan. 2. Sistem pembayaran parkir menggunakan sistem Exit Cashiering yang berfungsi saat masuk mengambil karcis dari petugas atau mesin pembagi karcis , pembayaran pada saat keluar. 3. Antrian parkir yang akan di terapkan sistem 3 pintu masuk (*input*) dengan 3 antrian beserta fasilitas pelayanan dan 3 pintu keluar (*output*) gambar bisa diliat gambar 4.1 4. Tarif parkir yang akan di terapkan sistem tarif sistim berubah sesuai waktu (Progresif). Yaitu sistim pembayaran tarif parkir yang memperhatikan lama waktu parkir suatu kendaraan. 5. Pencahayaan parkir yang digunakan cahaya yang kecil tetapi lebih banyak dipasang menggunakan tiang dengan lampu 40 watt untuk setiap dua atau tiga tempat parkir.   2. Menghitung kebutuhan parkir melalui karakteristik parkir untuk kendaraan roda empat, roda dua dan bus   1. Akumulasi parkir tertinggi sebesar 985 kendaraan mobil, 102 kendaraan motor dan 57 kendaraan bus. 2. Durasi kendaraan parkir berkisar antara waktu 1-60 menit untuk keduanya, volume parkir tertinggi sebesar 132 kendaraan mobil, 15 kendaraan motor dan 11 kendaraan bus. 3. Tingkat pergantian parkir rata-rata sebesar 0.41 mobil/petak parkir, 0.08 motor/petak parkir dan 0.11 bus/petak parkir, serta 4. Indeks parkir sebesar 5.50 % mobil, 0.43 % motor dan 2.13 % bus untuk motor dalam interval 15 menit, hal ini menunjukkan indeks parkir yang kurang dari 100%, sehingga parkiran kendaraan pada Bandara Baru Samarinda masih bisa menampung permintaan.   3. Menghitung Kelayakan Finansial pembangunan fasilitas parkir sesuai dengan tarif sesuai dengan kondisi saat ini, biaya manajemen operasional, menggunakan suku bunga bank Indonesia dengan bunga 13 % / tahun dan kurun waktu 10 tahun dengan nilai initial cost sebesar Rp 24,753,156,750,00 maka :  Didapatkan hasil perhitungan NPV, BCR, IRR untuk parkir Bandara Baru Samarinda yang diperuntukkan untuk kendaraan ringan mobil, sepeda motor dan bus maka didapat :   1. NPV = Rp 1,029,778,916.25 > 0 , 2. BCR = 1.046> 1 3. IRR = 14 %   sehingga proyek ini bisa dikatakan layak.  **Saran – Saran**  Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian diatas, penulis mencoba memberikan beberapa saran. Adapun saran-saran tersebut antara lain :  1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk dapat menentukan kebutuhan ruang parkir kendaraan pada Bandara Samarinda Baru.  2. Sebaiknya disediakan/ditempatkan petugas parkir disetiap lokasi parkir untuk membantu merapikan kendaraan yang parkir sehingga penyediaan tempat parkir menjadi lebih efektif.  3. Perlu dibuatkan batasan-batasan parkir berupa garis marka pada petak- petak parkir yang belum dilengkapi marka parkir, supaya tidak ada kendaraan yang parkir sembarangan.  **DAFTAR PUSTAKA**  Abubakar, I.1998.*Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas* *Parkir,* Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Departemen Perhubungan. Jakarta.  Dayana, E.2012. *Analisis Kebutuhan Parkir Kendaraan di Bandara Husein Sastranegara*. Jurnal Teknik Sipil Fakultas Teknik dan Lingkungan. Institut Teknologi Bandung. Bandung.  Departemen Perhubungan. 1996. Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Jakarta  Ekonomi teknik Sigit Prabawa analisis proyek investasi NPV, BCR, IRR  Giatman, M., 2006. *Ekonomi Teknik*, Pt Praja Grasindo Persada, Jakarta.  I NYOMAN SUGITA Kajian Kelayakan Finansial Pembangunan Gedung Parkir Universitas Udayana Di Jalan Sudirman Denpasar.  I G NARENDRA KASUMA Analisis Kelayakan Finansial Rencana Pembangunan Gedung Parkir Bertingkat Di Pasar Lokitasari.  Kodoatie, R.J. 1995. *Analisis Ekonomi Teknik,* Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.  Messah, Y.A, dkk.2012. *Analisis Kebutuhan Lahan Parkir di Rumah Sakit Umum Daerah Prof.Dr.W.Z Johannes Kupang*. Jurnal Teknik Sipil. Vol 1 No 4 : Fakultas Teknik Sipil Undana.  Puteri, P.E.A. 2006. Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Parkir di Kawasan Pasar Umum Gianyar Fakultas Teknik Sipil , Universitas Udayana.  Sutapa, K. 2008. *Analisis Karakteristik dan Pemodelan Kebutuhan Parkir* *pada Pusat Perbelanjaan di Kota Denpasar.* Program Magister. Program StudiTeknik Sipil Transportasi. Universitas Udayana.  Suweda, I.W, dkk.2008. *Analisis Karakteristik dan Permodelan Kebutuhan Parkir Pada Pusat Perbelanjaan di Kota Denpasar*. Jurnal Ilmiah Teknik Sipil; Denpasar.  Wikrama, A.A.J.2010. *Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Parkir di Pasar Kreneng*. Jurnal Ilmiah Teknik Sipil Vol 4 No 2. Fakultas Teknik.Universitas Udayana,Denpasar. |